

## ***The Effect of Profitability, Company Size, Leverage, Sales Growth and Inventory Turnover on Profit Growth (Studies in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019 – 2021)***

### **[Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi dalam perusahaan food and beverage's yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021)]**

Mochammad Rizki<sup>1)</sup>, Eny Maryanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi : Enymaryanti@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of profitability, company size, leverage, sales growth and inventory turnover on profit growth (studies in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were the subjects of this study for the period 2019 - 2021. This research method uses quantitative. All food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 - 2021 are the population in this study, with the sampling technique using purposive sampling. The population in this study obtained data from 90 companies and at the same time obtained a sample of 36 companies. In this study, the method of analysis used SPSS Statistics 26. The results of this study prove that: profitability has an effect on profit growth, company size has no effect on profit growth, leverage has an effect on profit growth, sales growth has an effect on profit growth and inventory turnover has an effect on profit growth.*

**Keywords :** *Profitability, Company Size, Leverage, Sales Growth, Inventory Turnover, Profit Growth*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba (studi dalam perusahaan food and beverage's yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek pada penelitian ini dengan periode 2019 – 2021. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Seluruh perusahaan food and beverage's yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 merupakan populasi pada penelitian ini, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini mendapatkan data sebanyak 90 perusahaan, sekaligus mendapatkan sampel sebanyak 36 perusahaan. Pada penelitian ini, metode analisisnya menggunakan SPSS Statistic 26. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa : profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Laba

## **I. PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan berdiri pasti mempunyai tujuan tersendiri dalam berdirinya perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mampu bertahan dalam ketatnya persaingan maka perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah perusahaan didirikan pasti mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba secara maksimal tiap tahunnya. Karena laba sendiri merupakan indikator penting untuk mempediksi perusahaan bertumbuh atau tidak [1].

Memperoleh laba merupakan salah satu parameter bagi sebuah perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut. Dengan ini perusahaan dapat mengetahui laba yang dihasilkan menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal ini disebabkan tingkat kenaikan laba sangat berpengaruh terhadap keputusan penanam modal dalam berinvestasi karena penanam modal sangat menantikan pengembalian investasi yang besar [2]

pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Dalam perusahaan, pertumbuhan laba yang baik memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena

besarnya deviden yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi [3].

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan, perputaran persediaan, tingkat penjualan, profitabilitas dan leverage. Faktor pertama yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio utama pada semua laporan keuangan yang tujuan utamanya adalah keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan penjualan maupun investasi [4].

Faktor yang kedua yaitu ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Pada dasarnya ukuran perusahaan adalah pengelompokan beberapa perusahaan dari perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Dalam dunia kerja perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya lebih mudah mendapatkan dana dari pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan, nilai ekuitas dapat dilihat besar atau kecilnya suatu perusahaan [5].

Faktor yang ketiga yaitu leverage, karena leverage adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal maupun aset perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Modal perusahaan yang dibiayai oleh utang atau pihak luar dapat dilihat kemampuannya melalui rasio ini, sebab perusahaan yang baik mempunyai modal yang lebih besar dari pada utang [6]. Dalam penelitian ini leverage diwakili oleh *Debt Equity Ratio (DER)*. *DER* adalah salah satu rasio leverage yang digunakan untuk mengukur antara modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Rasio ini bertujuan untuk menilai utang dengan ekuitas. *DER* yang tinggi dapat menimbulkan risiko yang tinggi pula bagi perusahaan, karena perusahaan harus membayar biaya tetap berupa pokok pinjaman dan biaya bunga. Maka pertumbuhan laba pada perusahaan juga dipengaruhi adanya leverage, karena semakin rendah hutang perusahaan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba [4].

Faktor yang keempat yaitu pertumbuhan penjualan, karena tingkat penjualan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Penjualan adalah aktivitas menjual produk atau jasa. Dalam aktivitas penjualan, penyedia barang atau jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. Dalam suatu perusahaan penjualan merupakan aktivitas penting sebab penjualan sendiri mempunyai tujuan agar suatu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tersebut. Jika tingkat penjualan yang tinggi atau stabil maka laba yang dihasilkan juga tinggi [7].

Faktor yang terakhir dalam penelitian ini yaitu perputaran persediaan, karena perputaran persediaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Persediaan adalah sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan di suatu tempat (Gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi bila dibutuhkan. Dalam suatu perusahaan pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis, dan kualitas barang. Perputaran persediaan adalah salah satu rasio aktivitas, untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dalam perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal. Rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang ditanam dalam persediaan dalam satu periode. Suatu perusahaan yang menunjukkan perputaran persediaan yang tinggi dapat mempengaruhi penjualan, yang berdampak pada laba atau keuntungan yang akan dihasilkan hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah hal ini menunjukkan kinerja perusahaan tidak efisien dan banyak persediaan yang menumpuk [8].

Perusahaan Food and Beverage menjadi subjek pada penelitian ini. Alasan peneliti mengambil perusahaan Food and Beverage dikarenakan perusahaan Food and Beverage merupakan salah satu sektor perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki prospek bagus dan berkembang dari waktu ke waktu. Pasalnya produk dalam sektor ini selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan perusahaan Food and beverage sangat meningkat hal ini dikarenakan potensi sumber daya yang kaya dan besarnya permintaan domestik yang dapat mempengaruhi minat para investor dan kreditur.

Jumlah perusahaan Food and Beverage juga sangat banyak, bukan hanya perusahaan skala besar tapi juga perusahaan menengah hingga kecil. Untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional dimasa depan pemerintah terus berupaya untuk mendorong perusahaan Food and Beverage. Perusahaan Food and Beverage ini juga termasuk salah satu sektor perusahaan yang berpengaruh dalam industri manufaktur [9]. Adanya ketidakkonsistenan hasil pengujian maka peneliti tertarik untuk mengembangkan kembali apakah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel-variabel yang diteliti berbeda. Jika penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [6] menggunakan variabel rasio leverage, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan. Bersumber pada uraian diatas penulis

mengembangkan penelitian yang tadinya berjudul “ Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba”, hingga penulis melaksanakan riset yang bertajuk “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba” Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba**

Menurut [4] Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan penjualan maupun investasi. Keadaan ini sangat mempengaruhi keputusan investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pada penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan total aset. Semakin tinggi *return on assets* maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan sebaliknya.

**H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

### **Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba**

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan, nilai ekuitas dapat dilihat besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besarnya perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya, secara tidak langsung akan membuat pihak manajemen untuk terus memacu kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi agar para investor dapat memperoleh imbal hasil yang diinginkan [5].

**H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

### **Leverage terhadap pertumbuhan laba**

leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Modal perusahaan yang dibiayai oleh utang atau pihak luar dapat dilihat kemampuannya melalui rasio ini, sebab perusahaan yang baik mempunyai modal yang lebih besar dari pada utang. Pada penelitian ini pengukuran leverage menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* yang rendah berarti semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Jika kewajiban atau hutang dapat dimanfaatkan dengan efektif, maka laba yang diperoleh juga tinggi [6].

**H3 : Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

### **Pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba**

Penjualan merupakan suatu aktivitas utama karena penjualan merupakan kegiatan untuk menukarkan barang atau jasa khususnya dengan uang, yang akan berdampak pada keuntungan atau laba pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang baik bisa mendapatkan keuntungan atau laba yang baik pula. Hal ini dapat menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya kepada suatu perusahaan [7].

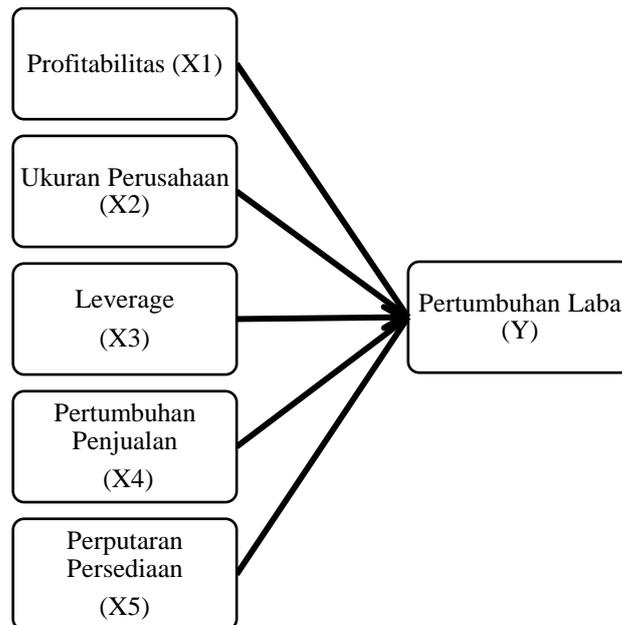
**H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

### **Perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba**

Perputaran persediaan Adalah salah satu rasio aktivitas, untuk menunjukkan bagaimana sumber daya dalam perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal. Rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang ditanam dalam persediaan dalam satu periode. Suatu perusahaan yang menunjukkan perputaran persediaan yang tinggi dapat mempengaruhi penjualan, yang berdampak pada laba atau keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan dan sebaliknya [8].

**H5 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

## KERANGKA KONSEPTUAL



## II. METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang berfungsi untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pada jenis penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah diterapkan.

### Indikator Variabel Penelitian

**Tabel 1**  
Indikator variabel

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS VARIABEL	SKALA	REFERENSI
Pertumbuhan laba	Pertumbuhan laba = (laba bersih tahun ini – laba bersih tahun lalu) : laba bersih tahun lalu	Variabel Dependen	Rasio	[3]
Profitabilitas	<i>Return on Asset</i> = (laba bersih setelah pajak : total aktiva)	Variabel Independen	Rasio	[4]
Ukuran perusahaan	Ukuran Perusahaan = Total Assets	Variabel Independen	Rasio	[5]
<i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Variabel Independen	Rasio	[6]
Pertumbuhan penjualan	Pertumbuhan penjualan = (penjualan periode ini – penjualan	Variabel Independen	Rasio	[7]

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{periode sebelumnya : penjualan periode sebelumnya) x 100}}{\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Jumlah harga pokok rata-rata persediaan}}{\text{rata-rata persediaan}}}$$

Variabel Independen Rasio [8]

Sumber : Diolah Peneliti 2023

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini karena untuk memperoleh pertumbuhan laba tiap periodenya perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Sampel juga termasuk dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel untuk penelitian kali ini berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat mewakili. Penelitian kali ini menggunakan purposive sampling dimana ini merupakan salah satu teknik sampling non random yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan memperoleh data yang telah dikumpulkan menjadiperangkat hasil dan penemuan baru atau dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sedangkan metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah pengujian regresi linier berganda. Dimana dalam analisis linier berganda model penelitian harus memenuhi syarat-syarat untuk lolos dalam pengujian asumsi klasik. Setelah model penelitian dapat dikatakan telah memenuhi syarat untuk uji asumsi klasik maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness. Maka dengan uji statistik deskriptif dapat menyajikan ukuran yang penting bagi data sampel [10].

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model penelitian ini mengandung multikolinieritas atau tidak, karena jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinieritas berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikol adalah dengan cara melihat uji variance inflation factor (VIF). Apabila VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa model tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu model yang dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas, berarti atau ada terdapat varian dalam model yang tidak sama. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut: a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) atau tidak menyebar maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; b) Jika titik-titik yang ada pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *regression residual* yang sudah distandarkan, dengan menggunakan nilai *kolmogorov-smirno*. Selain itu pada kurva nilai residual terstandarisasi dapat dikatakan normal jika menggunakan nilai likuiditas signifikansi ( $2tailed >$ , signifikansi  $> 0,05$ )

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat melihat pada nilai *Durbin-Watson* dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut: a) Jika nilai *Durbin-Watson* diatas 2, halini berarti tidak ada autokorelasi negatif; b) Jika

nilai *Durbin–Watson* diantara  $-2$  sampai  $2$ , menunjukkan jika tidak terjadi autokorelasi; c) Jika nilai *Durbin–Watson* dibawah  $-2$ , berarti terjadi autokorelasi.

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari pengujian regresi yang dilakukan oleh peneliti. Maka dari itu terdapat beberapa pengujian didalamnya yaitu Uji T, Uji Koefisien Determinasi. Uji T dipenelitian ini digunakan untuk menguji signifikan berpengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t yaitu dengan cara membandingkan tingkat signifikan dari nilai t ( $\alpha=0,05$ ), kriteria tersebut antara lain: a) jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, tingkat penjualan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba; b) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, tingkat penjualan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Gudono (2014:144) koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi penurunan variabilitas Y sebagai akibat penggunaan beberapa variabel independen didalam model regresi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	36	,01	,22	,1003	,04884
UKURAN PERUSAHAAN	36	15,70	30,62	25,2506	5,06782
LEVERAGE	36	,07	1,27	,5900	,36313
PERTUMBUHAN PENJUALAN	36	-,34	,47	,0625	,16301
PERPUTARAN PERSEDIAAN	36	,91	20,00	7,0294	3,96511
PERTUMBUHAN LABA	36	-,67	1,33	,2067	,51410
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Output SPSS, telah diolah peneliti 2023

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,1 yang diperoleh oleh PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI) pada tahun 2021, nilai maximum 0,22 diperoleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA) pada tahun 2019, mean dari Profitabilitas sebesar 0,1003 dan standar deviasi sebesar 0,04884 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 15,70 yang diperoleh oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) pada tahun 2019, nilai maximum 30,62 yang diperoleh PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR) pada tahun 2021, mean dari Ukuran Perusahaan sebesar 25,2506 dan standar deviasi sebesar 5,06782 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum 0,07 yang diperoleh oleh PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk (CAMP) pada tahun 2019, nilai maximum 1,27 yang diperoleh PT. Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD) pada tahun 2020, mean dari *Leverage* sebesar 0,5900 dan standar deviasi sebesar 0,36313 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai minimum  $-0,34$  yang diperoleh oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA) tahun 2020, nilai maximum 0,47 yang diperoleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA) pada tahun 2021, mean dari Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,0625 dan

standar deviasi sebesar 0,16301 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36. Variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai minimum 0,91 yang diperoleh oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA) tahun 2020, nilai maximum 20,00 yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI) pada tahun 2019, mean dari Perputaran Persediaan sebesar 7,0294 dan standar deviasi 3,96511 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36. Variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum -0,67 yang diperoleh oleh PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI) tahun 2021, nilai maximum 1,33 yang diperoleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA) tahun 2019, mean dari Pertumbuhan Laba sebesar 0,2067 dan standar deviasi 0,51410 dengan jumlah pengamatan sebanyak 36.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Uji Validitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PROFITABILITAS	,541	1,849
UKURAN PERUSAHAAN	,779	1,283
LEVERAGE	,599	1,671
PERTUMBUHAN PENJUALAN	,723	1,383
PERPUTARAN PERSEDIAAN	,607	1,646

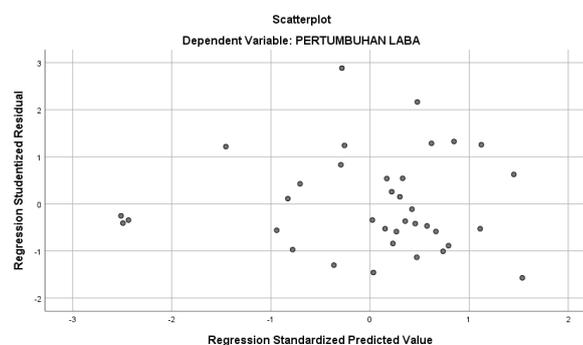
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai VIF untuk setiap variabel independen yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan yang diteliti  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,1$ . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1**  
**Grafik Scatter Plot**

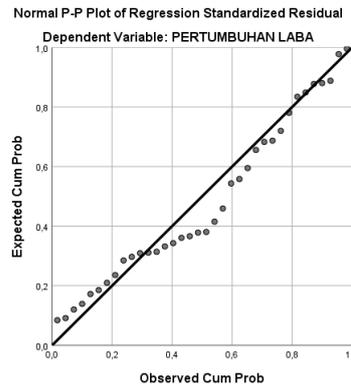


Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2023

Dari gambar scatterplots, dapat terlihat bahwa titik data yang ada menyebar diatas serta dibawah di sekitar angka nol, titik data tidak berkumpul dan penyebaran titik data tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini layak untuk digunakan.

## Uji Normalitas

**Gambar 2**  
**Grafik Plot Normalitas**



Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2023

Berdasarkan Gambar 2. Diketahui bahwa data yang digunakan terdistribusi dengan normal, karena penyebaran data cenderung mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Autokolerasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,203 <sup>a</sup>	,041	-,119	,54701	2,122

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Waston hitung adalah sebesar 2,122. Dengan ketentuan  $dL < dW < 4-dU$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi, maka dapat diketahui bahwa ketentuan  $dL (1,175) < dW (2,122) < 4-dU (2,202)$  yang dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif.

## Uji T

**Tabel 5**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,197	,243		-,809	,429
	PROFITABILITAS	-,101	,031	-,438	-3,274	,004
	UKURAN PERUSAHAAN	-,091	,058	-,191	-1,562	,135
	LEVERAGE	-,049	,020	-,309	-2,532	,020

PERTUMBUHAN PENJUALAN	-,082	,019	-,531	-4,309	,000
PERPUTARAN PERSEDIAAN	,110	,021	,691	5,137	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2023

Profitabilitas (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Nilai sign.  $0,04 < 0,05$ , t hitung  $-3,274 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,04 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,274 > 2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Nilai sign.  $0,13 < 0,05$ , t hitung  $-1,562 < 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,13 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,562 < 2,042$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Leverage (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Nilai sign.  $0,02 < 0,05$ , t hitung  $-2,532 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu sesuai tabel yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Leverage (X3) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,532 > 2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Nilai sign.  $0,00 < 0,05$ , t hitung  $-4,309 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu sesuai tabel yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-4,309 > 2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Perputaran Persediaan (X5) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Nilai sign.  $0,00 < 0,05$ , t hitung  $5,137 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu sesuai tabel yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Perputaran Persediaan (X5) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,00 > 0,05$  dan nilai t hitung  $5,137 > 2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan (X5) terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

## PEMBAHASAN

### Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t membuktikan Nilai sign.  $0,04 < 0,05$ , t hitung  $-3,274 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,04 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,274 > 2,042$ . Hal ini menunjukkan bahwa **profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas (*ROA*) yang menunjukkan angka yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan angka profitabilitas (*ROA*) yang menunjukkan angka yang tinggi dapat menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, yang dapat menarik para investor untuk menanam saham kepada perusahaan.

### Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t membuktikan bahwa Nilai sign.  $0,13 < 0,05$ , t hitung  $-1,562 < 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,13 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,562 < 2,042$ . Hal ini menunjukkan bahwa **ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**.

### Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t membuktikan bahwa Nilai sign.  $0,02 < 0,05$ , t hitung  $-2,532 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Leverage (X3) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,02 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,532 > 2,042$ . Hal ini menunjukkan bahwa **leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan semakin rendah

nilai *leverage* (DER) akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor untuk menanam saham kepada perusahaan.

#### **Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t membuktikan bahwa Nilai sign.  $0,00 < 0,05$ , t hitung  $-4,309 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X4) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-4,309 > 2,042$ . Hal ini menunjukkan bahwa **pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba menunjukkan sinyal yang positif bagi para investor, sebab perusahaan mempunyai kecenderungan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

#### **Perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji t membuktikan bahwa Nilai sign.  $0,00 < 0,05$ , t hitung  $5,137 > 2,042$ , sesuai tabel 5 yaitu nilai uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikanai pengaruh Perputaran Persediaan (X5) terhadap Pertumbuhan laba (Y) adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,137 > 2,042$ . Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan teori signal yang menyatakan perusahaan yang bisa mengendalikan keefektifan perputaran persediaan dengan mempengaruhi pertumbuhan laba dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dalam penelitian yang sudah dilakukan mengenai analisis statistik menggunakan *software* SPSS dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pembuktian uji parsial Hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil pembuktian uji parsial Hipotesis kedua (H2) membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Hasil pembuktian uji parsial Hipotesis ketiga (H3) membuktikan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Hasil pembuktian uji parsial Hipotesis keempat (H4) membuktikan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5. Hasil pembuktian uji parsial Hipotesis kelima (H5) membuktikan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **SARAN**

Merujuk pada hasil kesimpulan dan analisa yang sudah dilakukan, penulis memberikan saran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dalam penelitian berikutnya menambahkan jenis variabel lain yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan laba.
2. Lebih meningkatkan jumlah sampel sehingga data yang didapatkan lebih baik dan bermanfaat.
3. Menambah objek penelitian yang ada karena dalam penelitian ini hanya mengacu pada satu perusahaan sub sektor. Sehingga dengan penambahan objek penelitian diharapkan jangkauan data semakin luas.

## REFERENSI

- [1] Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 2, 425–431.
- [2] Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 7(No 6), 1–17.
- [3] Nurvita, A. R., & Budiarti, A. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- [4] Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- [5] Petra, berta agus. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- [6] Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–18.
- [7] Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh Sales ( penjualan ) dan Debt to Equity Ratio ( DER ) Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018 ). *Mbia*, 19(2), 199–217.
- [8] Suyono, Yusrizal, & Solekhatun, S. (2019). The Analysis of The Influence of Currenct Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Company Size on Profit Growth in Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for The Period 2. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.
- [9] Rosmawati. (2021). FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI TAHUN 2021.
- [10] Lisnawati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 6.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*